

ABSTRAK

Peranan Internal Audit Dalam Mengendalikan Sistem Pembelian Dan Penerimaan Peralatan Rumah Sakit

Rumah sakit sebagai industri jasa yang bergerak dibidang kesehatan saat ini menghadapi kondisi persaingan yang semakin ketat. Dalam usaha menghadapi persaingan yang semakin ketat RS “X” yang baru saja didirikan harus dapat memberikan pelayanan yang terbaik. Peralatan RS merupakan sarana yang sangat penting guna memberikan pelayanan yang terbaik.

Kegiatan pembelian peralatan rumah sakit merupakan kegiatan yang menggunakan banyak sumber dana, dimana pembelian dilakukan agar aktivitas operasi rumah sakit terutama dalam memberikan pelayanan kesehatan dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, diperlukan internal audit yang berperan untuk melakukan pemeriksaan intern atas pembelian peralatan RS.

Dari hasil uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas masalah ini dengan hipotesis sebagai berikut: “Pemeriksaan intern yang dilaksanakan dengan memadai akan berperan dalam mengendalikan sistem pembelian dan peralatan RS”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai pengendalian internal, sistem pembelian dan penerimaan peralatan rumah sakit, serta peranan internal audit dalam mengendalikan sistem pembelian dan penerimaan peralatan rumah sakit pada RS “X” di Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner.

Dari hasil penelitian, penulis mengambil kesimpulan bahwa Internal Audit pada RS “X” di Bandung cukup berperan dalam mengendalikan sistem pembelian dan penerimaan peralatan RS dilihat dari pengendalian internal yang sangat memadai atas sistem pembelian dan penerimaan. Ini didukung dengan adanya hasil analisis statistik yang telah dibuat oleh penulis, yaitu hasil jawaban kuesioner variabel independen mengenai “peranan audit internal” sebesar 85% mendukung, sedangkan hasil jawaban kuesioner variabel dependen mengenai “pengendalian internal pembelian” sebesar 88 % mendukung.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pemeriksaan intern yang memadai dapat berperan dalam mengendalikan sistem pembelian dan penerimaan peralatan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	5
1.6 Metodologi Penelitian	7
1.7 Lokasi Penelitian	8
BAB II Tinjauan Pustaka	
2.1 Pembelian	9
2.1.1 Pengertian Pembelian	9
2.1.2 Aktivitas Pembelian	11
2.1.3 Tujuan Sistem Akuntansi Pembelian	16
2.1.4 Prosedur Pembelian	17
2.1.5 Klasifikasi Sistem Pembelian	18
2.2 Pengendalian Intern	20
2.2.1 Pengertian Pengendalian Intern	20
2.2.2 Komponen Pengendalian Intern	22
2.2.3 Keterbatasan Pengendalian Intern	25
2.3 Pengendalian Intern Pembelian dan Penerimaan Aktiva Tetap	27
2.4 Pemeriksaan dan Jenis-jenis Pemeriksaan	29
2.5 Pemeriksaan Internal	31
2.5.1 Pengertian Pemeriksaan Intern	31
2.5.2 Tujuan dan Ruang Lingkup Pemeriksaan Intern	33
2.5.3 Fungsi dan Tanggung Jawab Pemeriksaan Intern	38
2.5.4 Program Audit Internal	41
2.5.5 Laporan dan Tindak Lanjut Audit Internal	41
2.5.6 Kriteria Audit yang Memadai	43

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	47
3.1.1 Sejarah singkat Perusahaan	47
3.1.2 Fasilitas Pelayanan Kesehatan	49
3.1.3 Visi dan Misi Rumah Sakit “X”	51
3.1.4 Struktur Organisasi	52
3.1.5 Uraian Tugas	52
3.2 Metode Penelitian	54
3.2.1 Operasionalisasi Variabel	54
3.2.2 Penetapan Skala Pengukuran Variabel Penelitian	55
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	56
3.2.4 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	57
3.3 Penarikan Kesimpulan	58

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Prosedur dan Kebijakan dalam Aktivitas Pembelian	59
4.1.1 Prosedur dalam aktivitas pembelian	59
4.1.2 Kebijakan dalam Melakukan Pembelian pada RS “X”	64
4.1.3 Dokumen yang digunakan dalam pembelian peralatan	65
4.2 Pengendalian Intern Pembelian	66
4.2.1 Lingkungan Pengendalian	66
4.2.2 Penetapan Resiko	69
4.2.3 Aktivitas Pengendalian	71
4.2.4 Informasi Dan Komunikasi	73
4.2.5 Monitoring	74
4.3 Peranan Audit Internal Pembelian	74
4.3.1 Kualifikasi Audit Internal	74
4.3.2 Program Audit Internal	76
4.3.3 Tahap Pelaksanaan Audit Internal	79
4.3.4 Tindak Lanjut Hasil Audit Internal	83
4.4 Peranan Audit Internal Dalam Pengendalian Internal Atas Pembelian dan Penerimaan Peralatan Rumah Sakit	83
4.5 Pengujian Hipotesis	86
4.5.1 Analisis Deskriptif	87
4.5.2 Analisis Statistik	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 90

5.2 Saran-saran 92

DAFTAR PUSTAKA 95

LAMPIRAN 97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Pertanyaan berkaitan dengan peranan Audit Internal	97
Lampiran 2	: Daftar Pertanyaan berkaitan dengan Pengendalian Intern Pembelian dan Penerimaan	101
Lampiran 3	: Struktur Organisasi RS “X”	109
Lampiran 4	: <i>Purchase Order</i>	110
Lampiran 5	: Bon Permintaan Barang	111
Lampiran 6	: Bukti Penerimaan Barang	112
Lampiran 7	: Berita Acara <i>Testing & Commisioning</i>	113
Lampiran 8	: Bon Penerimaan Pembelian Barang	114